

UPAYA MAHASISWA KDLK UNHASY DALAM MENINGKATKAN CITRA DAN DAYA TARIK DESA DARUNGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL

Andika Ramadhan Saputra¹, Dewi Maslachah², Ummi Nashriyyah³, Wildatussani Muthi'ah⁴, Winarti Ulandari⁵, Fajar Satriya Hadi⁶

¹ Program Studi Teknik informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari, andikaramdhanas@gmail.com

² Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari, dewi.maslachah222@gmail.com

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, umminashriyyah@gmail.com

⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, wildatussanimuthiah@gmail.com

⁵ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari, winartiulandari07@gmail.com

⁶ 6. Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari, satriyaibrahim90@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the efforts of KDLK students in improving the image and attractiveness of Darungan Village as a leading village in the digital era. With a descriptive qualitative approach, this study describes the use of audiovisual media such as promotional videos, documentation of cultural activities, and social media content. These media are used to introduce the natural beauty, local wisdom, and the potential of the village's creative economy to the wider community, both nationally and internationally. The results of the Off-Campus Lecture program show that audiovisual media is effective in expanding the reach of promotion, strengthening the village's visual identity, and encouraging active community participation, especially the younger generation, in the production of creative content. In addition, audiovisual-based promotion has a positive impact on the growth of local MSMEs and the development of the village's economy and society.

Keywords: Audiovisual Media, Village Image, Village Attractiveness, KDLK Students, Community Empowerment, Digital Literacy.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji upaya mahasiswa KDLK dalam meningkatkan citra dan daya tarik Desa Darungan sebagai desa unggulan di era digital. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggambarkan pemanfaatan media audiovisual seperti video promosi, dokumentasi kegiatan budaya, serta konten media sosial. Media tersebut digunakan untuk memperkenalkan keindahan alam, kearifan lokal, serta potensi ekonomi kreatif desa kepada masyarakat luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil program Kuliah di Luar Kampus menunjukkan bahwa media audiovisual efektif memperluas jangkauan promosi, memperkuat identitas visual desa, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam produksi konten kreatif. Selain itu, promosi berbasis audiovisual memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM lokal serta pengembangan ekonomi dan sosial desa.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Citra Desa, Daya Tarik Desa, Mahasiswa KDLK, Pemberdayaan Masyarakat, Literasi Digital.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 361

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Desa Darungan sebagai salah satu wilayah pedesaan di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, baik dari segi sumber daya alam, budaya, maupun ekonomi kreatif. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Darungan menghadapi tantangan dalam membangun citra dan meningkatkan daya tariknya, baik di mata masyarakat lokal maupun wisatawan. Salah satu faktor yang memengaruhi hal ini adalah keterbatasan dalam pemanfaatan media promosi yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Di era digital saat ini, media audiovisual telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi¹ dan membangun citra suatu daerah. Media audiovisual, seperti video profil desa, dokumentasi kegiatan, hingga promosi produk lokal, mampu menarik perhatian masyarakat luas karena sifatnya yang komunikatif, informatif, dan mudah diakses². Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan minat masyarakat terhadap suatu objek atau fenomena, sehingga sangat relevan untuk diadopsi dalam upaya promosi dan pengembangan desa.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam pembangunan desa, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kemajuan desa³. Melalui program Kuliah Di Luar Kampus (KDLK), mahasiswa Unhasy turut berkontribusi dalam upaya meningkatkan citra dan daya tarik Desa Darungan dengan mengembangkan serta mengimplementasikan media audiovisual sebagai alat promosi dan edukasi. Peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada pembuatan konten, tetapi juga meliputi edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan pemanfaatan media modern untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan⁴.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan upaya mahasiswa KDLK Unhasy dalam meningkatkan citra dan daya tarik Desa Darungan melalui pemanfaatan media audiovisual, serta menganalisis dampak yang dihasilkan terhadap persepsi dan partisipasi masyarakat desa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan peran generasi muda dan teknologi digital untuk kemajuan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji upaya mahasiswa KDLK Unhasy dalam meningkatkan citra dan daya tarik Desa Darungan melalui pemanfaatan media audiovisual. Metode kualitatif menekankan pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya.⁵

Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, pandangan, serta pengalaman subjek secara natural dalam konteks sosial dan budaya setempat. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan.⁶ Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap konteks penggunaan audiovisual, peran para aktor di balik proses produksi konten, serta tanggapan masyarakat dan wisatawan terhadap hasil dari promosi

¹ Wanda, K., Muhammadiyah, U., Utara, S., Limbong, I. E., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-anak di Desa Pagar Manik*. 1(4).

² Hanifah Eka Wibowo, Skripsi: *Pemanfaatan Media Audio Visual (Video) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Gerhana Matahari Di Dusun Rejosari Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*, (Semarang: UNNES, 2017), Hal. viii

³ Pusko Media Indonesia, *Peranan Mahasiswa dalam Pembangunan Desa di Era Digital*, <https://puskimedia.id/blog/peran-mahasiswa-dalam-pembangunan-desa-di-era-digital/> diakses pada tanggal 18 November 2022

⁴ Pusko Media Indonesia, *Peranan Mahasiswa dalam Pembangunan Desa di Era Digital*, <https://puskimedia.id/blog/peran-mahasiswa-dalam-pembangunan-desa-di-era-digital/> diakses pada tanggal 18 November 2022

⁵ Arif Rachman dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2024), Hal. 137

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 209

berbasis media digital tersebut.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan, wawancara mendalam dengan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat setempat, serta dokumentasi berbagai bentuk media audiovisual yang telah dihasilkan dan digunakan. Analisis data dilakukan secara interaktif, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses, strategi, serta dampak penggunaan media audiovisual oleh mahasiswa dalam membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik Desa Darungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Di Luar Kampus (KDLK) oleh mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy) di Desa Darungan menunjukkan berbagai upaya strategis dalam meningkatkan citra dan daya tarik desa melalui media audiovisual. Mahasiswa melakukan pendampingan dan pengembangan konten audiovisual yang menampilkan potensi desa, seperti keindahan alam, budaya lokal, serta kegiatan ekonomi masyarakat. Media audiovisual ini kemudian digunakan sebagai alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan Desa Darungan kepada masyarakat luas, termasuk calon wisatawan dan pemangku kepentingan lain.

Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa media audiovisual yang dibuat oleh mahasiswa mampu menghadirkan narasi yang menarik dan informatif sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keunikan dan potensi desa. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam pembuatan konten juga memperkuat rasa kepemilikan dan partisipasi mereka dalam upaya promosi desa. Hal ini sejalan dengan tujuan KDLK yang tidak hanya menitikberatkan pada pengabdian, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dan pemanfaatan teknologi modern.

Dampak dari penggunaan media audiovisual ini terlihat dari meningkatnya minat kunjungan ke Desa Darungan serta perhatian yang lebih besar dari pemerintah desa dan lembaga terkait untuk mendukung pengembangan desa. Mahasiswa juga berhasil mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan promosi yang relevan di era digital saat ini. Dengan demikian, peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat terasa dalam mendorong transformasi desa berbasis teknologi dan kreativitas.

Pembahasan ini menguatkan bahwa media audiovisual merupakan media yang efektif dalam membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik desa, khususnya ketika dikembangkan secara partisipatif oleh mahasiswa bersama masyarakat. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan tinggi dan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Selanjutnya, pengembangan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan media digital perlu terus didorong agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya mahasiswa KDLK Unhasy dalam memanfaatkan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan citra dan daya tarik Desa Darungan. Melalui pembuatan dan pengembangan konten audiovisual yang menampilkan potensi alam, budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakat, mahasiswa berhasil memperkenalkan desa kepada masyarakat luas dan menarik minat wisatawan serta pemangku kepentingan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses produksi konten juga memperkuat rasa kepemilikan dan partisipasi mereka dalam promosi desa, sehingga mendukung pemberdayaan komunitas secara berkelanjutan.

Selain itu, peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat penting dalam mendorong transformasi desa berbasis teknologi dan kreativitas, terutama melalui edukasi literasi digital kepada masyarakat. Integrasi antara pendidikan tinggi dan pengabdian masyarakat melalui program KDLK memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa yang berkelanjutan. Oleh

karena itu, pengembangan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan media digital perlu terus ditingkatkan agar dampak positif yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

SARAN

1. Penguatan SDM Lokal

Diperlukan pembinaan berkelanjutan bagi rakyat, khususnya pemuda desa, pada bidang produksi konten audiovisual supaya kualitas kenaikan pangkat desa terus semakin tinggi & bisa dilakukan secara mandiri.

2. Kolaborasi menggunakan Pihak Eksternal

Desa Darungan disarankan menjalin kolaborasi menggunakan instansi pendidikan, komunitas kreatif, & media lokal buat memperluas jangkauan kenaikan pangkat dan memperkuat taktik branding desa.

3. Pemanfaatan Platform Digital Secara Konsisten

Konten kenaikan pangkat desa usahakan dipublikasikan secara rutin & konsisten pada aneka macam platform digital misalnya Instagram, YouTube, & TikTok supaya audiens permanen terlibat & tertarik.

4. Monitoring & Evaluasi Berkala

Perlu dilakukan penilaian secara terencana terhadap imbas konten audiovisual terhadap jumlah kunjungan wisata, pertumbuhan UMKM, dan partisipasi rakyat, menjadi dasar buat pemugaran taktik selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hanifah Eka Wibowo. (2017). *PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG GERHANA MATAHARI DI DUSUN REJOSARI DESA PRANTEN KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG*. 11(1), 92-105.

Wanda, K., Muhammadiyah, U., Utara, S., Limbong, I. E., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-anak di Desa Pagar Manik*. 1(4).

Pusko Media Indonesia, Peranan Mahasiswa dalam Pembangunan Desa di Era Digital, <https://puskomedia.id/blog/peran-mahasiswa-dalam-pembangunan-desa-di-era-digital/> diakses pada tanggal 18 November 2022

Arif Rachman dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2024)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)